



Pendampingan Digitalisasi Marketing dan Legalitas Usaha UMKM untuk Meningkatkan Mengembangkan UMKM Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Jombang Jawa Timur

Assistance in Marketing Digitalization and Business Legality to Increase Development in Banjaragung Village, Bareng District, Jombang, East Java

**Dzikri Kurniawan¹, Naila Aisyah Putri², Sheily Novitasari³, Siti Hawa' Octaviani⁴
Mu'tasim Billah⁵, Zawawi⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pembangunan "Veteran" Jawa Timur

Email:

20012010290@student.upnjatim.ac.id¹, 20012010132@student.upnjatim.ac.id²,
20012010153@student.upnjatim.ac.id³, 20012010276@student.upnjatim.ac.id⁴,
Tasimbillah60@gmail.com⁵, zawawi.ma@upnjatim.ac.id⁶

Article History:

Received : 10 April 2023

Revised : 21 Mei 2023

Accepted : 26 Juni 2023

Keywords: *Digital*

Marketing, Business Legality, MSMEs

Abstract: *Group 02 KKN-T MBKM UPN "Veteran" East Java located in Banjaragung Village, Bareng District, Jombang Regency provided assistance on digital marketing and business legality to improve the quality of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) products. There are still many MSMEs in Banjaragung Village that do not have NIB, are halal certified, and also don't take advantage of the current digital marketing. The purpose of this service activity is to improve the development of MSMEs in Banjaragung Village, Bareng District, Jombang Regency through digital marketing assistance and MSME business legality. The assistance program for making digital marketing includes making social media such as Instagram Business, e-commerce Shopee and Tokopedia, making stickers for new packaging, and making banners for MSMEs. Business legal assistance in the form of assistance provided by the group 02 KKN-T MBKM in the manufacturing process, as well as collecting various data needed to meet the requirements for making NIB and Halal Certification. With assistance regarding digital marketing and business legality, this business is able to expand market reach and increase consumer confidence in the products being marketed, so that it is able to achieve the goals expected of MSME players in Banjaragung Village.*

Abstrak. Kelompok 02 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur yang berada di Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang melakukan pendampingan digitalisasi marketing dan legalitas usaha untuk meningkatkan kualitas produk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM di Desa Banjaragung masih banyak usaha yang tidak memiliki NIB, bersertifikasi halal, dan juga kurang memanfaatkan digital marketing yang ada saat ini. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengembangan UMKM Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang melalui pendampingan digital marketing dan legalitas usaha UMKM. Program pendampingan pembuatan digital marketing berupa pembuatan sosial media seperti Instagram Bisnis, e-commerce Shopee dan tokopedia, pembuatan stiker untuk packaging baru, dan pembuatan banner bagi para UMKM. Pendampingan legalitas usaha berupa pendampingan yang dilakukan oleh kelompok 02 KKN-T MBKM dalam proses pembuatan, serta pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan untuk memenuhi syarat pembuatan NIB dan Sertifikasi Halal. Dengan pendampingan mengenai digital marketing dan legalitas usaha ini mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan, sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan para pelaku UMKM di Desa Banjaragung.

Kata Kunci: Digital Marketing, Legalitas Usaha, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM ini dapat menumbuhkan perkembangan ekonomi masyarakat di Indonesia karena mempunyai pengaruh yang besar di negara berkembang. Hal tersebut berdampak positif bagi ekonomi bangsa dan dapat membantu mengurangi banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia. UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan dalam usaha kecil maupun mikro. (Susilo et al., 2022)

UMKM ini perlahan-lahan dapat memulihkan perekonomian Indonesia dari krisis moneter. UMKM dapat membantu perkembangan ekonomi di Indonesia. Kurangnya akses pasar di Indonesia menjadi kendala dalam memanfaatkan teknologi untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan. UMKM di Indonesia masih belum banyak yang menggunakan teknologi digital secara efisien dan efektif. UMKM dapat memanfaatkan platform e-commerce seperti Shopee. Dengan menggunakan platform Shopee tersebut UMKM di Banjaragung dapat memperjualbelikan produknya ke seluruh Indonesia. Hal tersebut dapat membantu untuk mengembangkan dan memajukan perekonomian UMKM di desa Banjaragung. (Efita Sari et al., 2022)

Pelatihan digitalisasi sangat dibutuhkan untuk para pelaku UMKM agar dapat memperluas pemasaran secara online. Hal tersebut dapat membantu mempromosikan produk UMKM agar dapat dijangkau secara luas. Pelaku UMKM harus berani untuk mencoba hal baru agar usahanya dapat berkembang dengan cepat. Dengan menggunakan digitalisasi ini dapat berpotensi untuk memperluas pasar di tengah keterbatasan akses di desa Banjaragung.

Selain itu, UMKM juga harus memiliki izin usaha untuk mengembangkan usahanya agar menunjukkan usaha tersebut aktif dan termasuk memenuhi syarat untuk perizinan usaha.

hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM itu memiliki legalitas usaha sehingga bermanfaat cukup baik untuk menarik konsumen dan kenaikan penjualan. izin usaha tersebut berupa NIB atau Nomor Izin Usaha. NIB berguna untuk identitas usaha tersebut dan berguna untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial lainnya. Hal tersebut sangat penting dalam berusaha dan menjadi salah satu dokumen penting yang dipersyaratkan. (Salsabila et al., 2022)

Mayoritas penduduk di Indonesia yaitu muslim dan dipandang kuat keislamannya khususnya wilayah Desa Banjaragung. Ketentuan-ketentuan sehari-hari yang berhubungan dengan penerapan hukum islam harus diterapkan di wilayah tersebut. Salah satunya adalah mengonsumsi makanan dan minuman yang bersertifikasi halal. Makanan dan minuman yang beredar harus dipastikan bahwa teridentifikasi halal. Produk-produk UMKM yang sudah beredar atau diperjualbelikan berkewajiban untuk mendaftarkan sertifikasi halal untuk meningkatkan penjualan dan daya saing di pasaran. Sertifikasi halal akan sangat berguna untuk para UMKM karena akan menarik para konsumen untuk mengonsumsi makanan atau minuman yang dijualbelikan. (Qomaro et al., 2019)

KKN-T kelompok 02 Desa Banjaragung, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang Universitas UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan pendampingan digitalisasi marketing dan legalitas usaha untuk meningkatkan kualitas produk UMKM. UMKM di Desa Banjaragung masih banyak usaha yang tidak memiliki NIB, bersertifikasi halal, dan juga kurang memanfaatkan digital marketing yang ada saat ini. Para pelaku UMKM strategi pemasarannya dilakukan berdasarkan pesanan secara offline dan tidak memiliki legalitas usaha sehingga kami dapat melakukan pendampingan membuat digitalisasi marketing dan NIB, serta sertifikasi halal. Hal tersebut dilakukan agar UMKM di Desa Banjaragung dapat berkembang, diakui secara legal, dan meningkatkan penjualan para UMKM.

METODE PELAKSANAAN

Program pendampingan digitalisasi marketing dan legalitas usaha UMKM untuk peningkatan serta pengembangan kelompok UMKM di Desa Banjaragung merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program pendampingan pembuatan digital marketing berupa pembuatan sosial media seperti Instagram Bisnis, e-commerce Shopee dan tokopedia, pembuatan stiker untuk packaging baru, dan pembuatan banner bagi para UMKM. Pendampingan legalitas usaha berupa pendampingan yang dilakukan oleh kelompok 02 KKN-T MBKM dalam proses pembuatan, serta pengumpulan berbagai berkas dalam pemenuhan syarat pembuatan NIB dan Sertifikasi Halal. Pendampingan Legalitas Usaha dilakukan secara bertahap oleh kelompok 02 KKN-T yang diawasi langsung oleh Kementerian Agama. Terdapat 2 UMKM yang didampingi dalam pembuatan digitalisasi marketing serta 4 UMKM yang didampingi dalam legalitas NIB dan Sertifikasi Halal di Desa Banjaragung. Pendampingan digital marketing oleh kelompok 02 KKN-T MBKM dilakukan selama 2 minggu, sedangkan pendampingan legalitas usaha dilakukan selama 1 bulan.

Tahapan pendampingan digital marketing UMKM di Desa Banjaragung oleh kelompok 02 KKN-T MBKM adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan UMKM

Dilakukan identifikasi kebutuhan pada kedua UMKM melalui wawancara mitra sebagai bahan observasi terkait penggunaan digital marketing usaha UMKM di Desa Banjaragung.

2. Pendampingan Pembuatan Digital Marketing

Kelompok 02 KKN-T MBKM memberikan pendampingan dan memberikan arahan dalam proses pembuatan digital marketing dan memonitori pelaku UMKM di Desa Banjaragung mampu menggunakan secara berkelanjutan. Sehingga, mitra UMKM mampu mencapai target yang diharapkan.

Pendampingan legalitas usaha UMKM dilakukan melalui beberapa tahap, yakni tahap persiapan dan pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Survey minat para pelaku UMKM dalam legalitas usaha masing-masing untuk dilanjutkan proses legalitas usaha. Pembuatan legalitas usaha berupa pembuatan NIB dan sertifikasi halal diperlukan beberapa berkas untuk memenuhi persyaratan proses pembuatan NIB. Kelompok 02 KKN-T MBKM membantu dalam pengumpulan berkas mitra UMKM.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan setelah seluruh berkas UMKM terkumpul dan dilanjutkan proses pendaftaran oleh legalitas UMKM oleh Kelompok 02 KKN-T MBKM yang didampingi oleh fasilitator dari Kementerian Agama yang terkait.

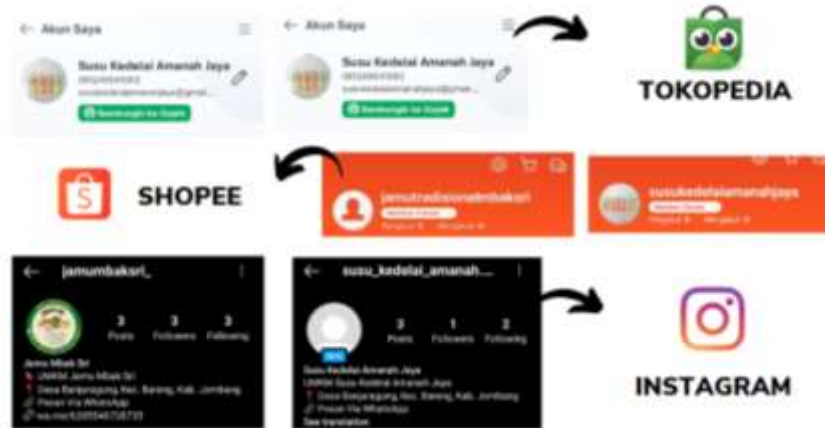
HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi UMKM Banjaragung (e-commerce, banner, stiker, sosial media, packaging)

Program pengembangan UMKM dipilih berdasarkan hasil identifikasi permasalahan UMKM di wilayah desa Banjaragung, yang juga telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra sasaran. Program pengembangan UMKM ini dilakukan dengan memfokuskan pada pengenalan dan peningkatan pengetahuan pelaku UMKM terkait inovasi, peningkatan kualitas kemasan produk UMKM, peningkatan dan optimalisasi penerapan pemasaran digital UMKM, serta pendampingan sertifikasi halal.

Digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melibatkan penerapan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas, dan meningkatkan penjualan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengembangkan digitalisasi UMKM, termasuk e-commerce, banner, stiker, media sosial, dan packaging.

Membangun kehadiran online melalui e-commerce, Membuat toko online di platform e-commerce populer seperti Tokopedia, Shopee, Bukalapak, atau platform lain yang sesuai dengan bidang usaha, yang sudah kita lakukan adalah membuat akun Marketplace untuk UMKM Jamu Mbak Sri dan UMKM Susu Kedelai Amanah jaya.



Gambar 1. E-Commerce dan Media Sosial UMKM

Mempromosikan UMKM melalui banner, promosi melalui banner adalah salah satu cara efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Memanfaatkan media sosial untuk memperluas jangkauan. Buat akun bisnis atau halaman bisnis di platform media sosial populer seperti Facebook, Instagram, atau Twitter. Bagikan konten yang menarik, termasuk foto produk, penawaran spesial, ulasan pelanggan, dan informasi terkait bisnis. Gunakan fitur-fitur promosi yang tersedia di platform media sosial, seperti iklan berbayar atau promosi konten, untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan dapat meningkatkan UMKM Desa Banjaragung.



Gambar 2. Banner dan Desain Kemasan UMKM

Meningkatkan kualitas dan desain kemasan, Perhatikan kualitas dan desain kemasan produk UMKM Anda, Pastikan kemasan produk mencerminkan merek dan produk yang kalian tawarkan. Desain kemasan yang menarik dapat membantu meningkatkan daya tarik produk di pasar.

Mengelola konten digital dengan baik. Buat konten yang relevan dan menarik untuk menarik minat calon pelanggan, manfaatkan berbagai format konten seperti gambar, video, atau infografis untuk menjelaskan dan mempromosikan produk atau layanan, gunakan kalimat yang jelas, informatif, dan menarik untuk menjelaskan nilai produk.

Analisis dan pengukuran. Gunakan alat analisis yang tersedia di platform e-commerce dan media sosial untuk melacak kinerja promosi digital, Perhatikan metrik seperti jumlah pengunjung, tingkat konversi, atau interaksi pengguna untuk memahami keberhasilan strategi digital UMKM, gunakan wawasan yang diperoleh untuk membuat perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan dalam upaya digitalisasi UMKM.

Melalui langkah-langkah ini, diharapkan UMKM Banjaragung dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mencapai lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan NIB di Desa Banjaragung

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Desa Banjaragung, Kabupaten Jombang cukup berkembang. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Desa Banjaragung. Jumlah UMKM dari waktu ke waktu semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Terdapat UMKM binaan dari kelompok 02 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur ialah usaha makanan “Rengginang Rafka Jaya”.

Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Banjaragung ialah perizinan dalam sebuah usaha yakni Pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB). Saat melakukan survei di beberapa UMKM yang ada di Desa Banjaragung terdapat beberapa pelaku usaha yang masih tidak memahami tentang mekanisme dan pentingnya pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain itu minimnya pengetahuan para pelaku usaha ini berfikir bahwa pendaftaran NIB ini memiliki proses yang rumit dan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada usaha UMKM di Desa Banjaragung, maka kelompok 02 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur akan membantu para pelaku usaha di Desa Banjaragung yang belum memiliki perizinan usaha. Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok 02 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur bertujuan suatu solusi pada para pelaku UMKM untuk mendapatkan perizinan berusaha dalam legalitas usahanya melalui pendampingan pembuatan NIB dengan menggunakan *Online Single Submission* (OSS).

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Banjaragung, Kec. Bareng ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pelaku UMKM. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini bisa memberikan program yang tepat untuk mengatasi permasalahan para pelaku usaha UMKM yang berada di Desa Banjaragung. Kegiatan ini berupa sosialisasi dan pendampingan pembuatan NIB melalui *Online Single Submission* (OSS) pada pelaku usaha UMKM Desa Banjaragung terkait pembuatan akun dan mekanisme perizinan usaha. Sosialisasi dan pendampingan ini dilakukakn dengan sistem *door to door* agar dapat memberikan pemahaman yang lebih detail dan dapat berdiskusi dengan baik dan lancar.

Pada tahap pertama kelompok 02 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur mengawali kegiatan sosialisasi dengan memaparkan materi tentang NIB, syarat-syarat pendaftaran, manfaat yang didapat, dan alur pendaftaran NIB. Dengan kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dimudahkan dalam hal perizinan.

Untuk tahap kedua yakni melakukan pendampingan dalam membuat akun *Online Single Submission* (OSS). Pada langkah pembuatan akun yaitu menjelaskan cara mengakses aplikasi OSS dan menginput data pribadi untuk mendapatkan akun. Langkah selanjutnya yakni memasukkan data usaha. Kemudian melakukan submit data usaha dan menunggu proses verifikasi data dan penerbitan sertifikat NIB.

Setelah mendapatkan sertifikat NIB kelompok 02 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan sertifikat tersebut dalam bentuk *soft file* dan *hard file*. Dengan adanya sosialisasi dan pendampingan NIB pada para pelaku UMKM yang ada di Desa Banjaragung, pelaku usaha mendapatkan legalitas atas usahanya, dengan adanya legalitas ini maka usaha akan mendapatkan pengawasan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah ataupun lembaga lain untuk dilakukan pemberdayaan.

Sosialisasi dan Pendampingan Pembuatan Sertifikasi Halal UMKM di Desa Banjaragung

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi salah satu usaha di Indonesia yang akan terus tumbuh. Menurut Widayanto (2020), UMKM memiliki peran penting dalam menetapkan ketahanan omset dan perekonomian nasional, serta berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam menetapkan perannya sebagai sumber utama dalam memperbaiki perekonomian nasional, UMKM harus selalu tetap dibina.

Banyaknya UMKM perlu menjadi pertimbangan bagi konsumen di bidang keamanan produk. Sebagai pelaku usaha yang baik dan aman, terdapat persyaratan wajib yang perlu dilakukan, yakni izin legalitas dan kehalalan produk usaha. Sertifikasi halal merupakan kegiatan legalitas yang diberikan Lembaga Pengkajian Pangan Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) dalam pemberian jaminan dan perizinan atas makanan minuman agar berkriteria halal agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat, terutamanya karena masyarakat Indonesia muslim atau beragama Islam.

Kegiatan sosialisasi dan pendataan sertifikasi UMKM dilaksanakan secara luring dengan mendatangi UMKM yang telah dipilih dari beberapa data UMKM di Desa Banjaragung. Melalui daftar UMKM yang telah dipilih, Kelompok 02 KKN-T MBKM UPN “Veteran” Jawa Timur melakukan kunjungan secara *door to door*. Terdapat 4 (empat) UMKM yang terkonfirmasi untuk mengikuti sertifikasi halal yang dilakukan. Dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendataan untuk berkas sertifikasi halal, kelompok kami terbagi 2 (dua) tim untuk melakukan sosialisasi *door to door*. UMKM yang akan didaftarkan pada sertifikasi halal yaitu Peyek Dua Bersaudara, Sari Kedelai Amanah Jaya, Rengginang Rafka Jaya, dan Aneka Krecek Mak Pik.

Ketika mendatangi satu per satu pelaku UMKM untuk keperluan sosialisasi, kelompok kami melakukan pendataan kepada pelaku usaha untuk mengurus administrasi perizinan legalitas dan kehalalan. Berkas yang diperlukan untuk pendaftaran sertifikasi halal disiapkan oleh para pelaku usaha berupa data pribadi salah satunya kartu tanda penduduk (KTP) yang terdiri dari KTP miliki pelaku usaha dan KTP penanggung jawab produksi. Selain itu, kelompok kami memerlukan pendataan terkait e-mail pribadi, nomor WhatsApp pelaku usaha,

foto produk yang diproduksi oleh UMKM tersebut, serta pengisian formulir data bahan baku yang nantinya dibantu pengisiannya oleh kelompok kami. Isi dari formulir ini antara lain nama perusahaan, daftar bahan produk, serta data proses pembuatan produk. Proses pengurusan sertifikasi halal ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam rentang 1 hingga 3 bulan sebelum sertifikasi halal dapat diterbitkan.



Gambar 3. Sosialisasi dan Pendataan UMKM “Peyek Dua Bersaudara”



Gambar 4. Sosialisasi dan Pendataan UMKM “Sari Kedelai Amanah Jaya”



Gambar 5. Sosialisasi dan Pendataan UMKM “Rengginang Rafka Jaya”



Gambar 6. Sosialisasi dan Pendataan UMKM “Aneka Krecek Mak Pik”

KESIMPULAN

UMKM merupakan kelompok usaha paling besar dalam perekonomian di Indonesia, dimana peranannya amat sangat penting dalam peningkatan perekonomian. Namun, masih kurangnya pemahaman para pelaku UMKM mengenai upaya dalam menunjang usaha mereka. Terutama minimnya pemahaman mengenai pentingnya digital marketing dan legalitas usaha terhadap usaha yang sedang dikembangkan. Kurangnya pemahaman para pelaku UMKM menyebabkan usaha yang dijalankan sulit untuk mampu berkembang mengikuti perkembangan digital yang berlangsung di pasaran. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan mengenai pentingnya digital marketing dan legalitas usaha bagi para pelaku UMKM agar menguasai penggunaannya dan merasakan manfaatnya terhadap usaha yang sedang dikembangkan. Pemahaman penggunaan digital marketing dan legalitas usaha memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kuatnya branding dari suatu usaha sehingga promosi penjualan produk semakin meluas.

Pendampingan digital marketing yang dilakukan oleh kelompok 02 KKN- MBKM terhadap para pelaku UMKM di Desa Banjaragung berupa pendampingan penggunaan media digital seperti pembuatan media sosial Instagram dengan berbagai konten yang menarik, serta pendampingan pembuatan marketplace berupa shopee dan tokopedia untuk memperluas pasar penjualan secara online.

Selain itu, pendamping legalitas usaha berupa pembuatan NIB dan Sertifikasi Halal usaha dilakukan terhadap 4 UMKM di Desa Banjaragung yang belum memiliki keduanya. Pemahaman mengenai digital marketing dan legalitas usaha mampu memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dipasarkan. Maka, dapat disimpulkan bahwa pendampingan mengenai digital marketing dan legalitas usaha mampu memfasilitasi hal tersebut dalam mengembangkan usahanya dengan lebih optimal, sehingga mampu mencapai tujuan yang diharapkan para pelaku UMKM di Desa Banjaragung.

SARAN

Di era digital saat ini membuka peluang bagi para pelaku UMKM untuk mampu melakukan perkembangan terhadap usahanya dengan penggunaan digitalisasi dengan tepat sesuai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya tindak lanjut yang lebih mendalam oleh para pelaku UMKM berdasarkan berbagai pendampingan yang telah dilakukan oleh kelompok 02 KKN-T MBKM di Desa Banjaragung agar mampu mengimplementasikan dengan efektif dan optimal sehingga dapat merasakan manfaat yang maksimal guna mencapai target yang diharapkan. Pendampingan lebih dinamis dengan fasilitas yang lebih memadai perlu dilakukan dengan mengikuti perkembangan digital yang terus berkembang agar para pelaku usaha mampu mengikuti perkembangan yang ada sehingga usaha mereka tidak akan tertinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Qomaro, G. W., Hammam, H., & Nasik, K. (2019). Pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah sektor pangan dalam meningkatkan perekonomian lokal melalui pendampingan sertifikasi halal di Kecamatan Tragah Bangkalan. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 5(2), 137-142.

Salsabila, S., Permatasari, D., Abdurrohman, M. F., Dewanti, M. C., & Aminah, S. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Pembuatan NIB Melalui Sistem Online Single Submission Di Kelurahan Karang Sari Kota Blitar. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1479-1485.

Susilo, J. H., Eliana, A., Putri, E. Y., & Fauziah, A. P. (2022). PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING DAN LEGALITAS USAHA UNTUK MENINGKATKAN KUANTITAS PENJUALAN UMKM. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 6(1).

Suranto, S., Sari, D. E., Narimo, S., Ulfatun, T., Mustofa, R. H., Suwandi, J., ... & Hendawan, H. A. (2022). Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Melalui Sosial Media Dan E-Commerce Pada Industri Kecil Menengah Di Desa Kingkang, Kabupaten Klaten. *JABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 123-36.

Widayanto, M. T., Pujiastuti, A., Yatiningrum, A., & Dhany, U. R. (2020). Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha Dan Penjualan Online Untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 240-246.